

LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)
Mobilitas Sosial (pengertian, bentuk-bentuk dan faktor-faktor mobilitas Sosial)
BIDANG STUDY IPS
KELAS VIII

D
I
S
U
S
U
N

OLEH :

NAMA : HALASSON DION SIMARMATA,S.Pd.
NIP : 19810714 200604 1 004
BIDANG STUDY : IPS (ILMU PENGETAHUAN SOSIAL)



SMP NEGERI SATU ATAP 1 DOLAT RAYAT
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KARO
SUMATERA UTARA
2020

LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)

| | |
|-------------------|---|
| Satuan Pendidikan | : SMP NEGERI SATU ATAP 1 DOLAT RAYAT |
| Mata Pelajaran | : Ilmu Pengetahuan Sosial |
| Kelas/ Semester | : VIII/Ganjil |
| Materi Pokok | : Mobilitas Sosial (pengertian, bentuk-bentuk dan faktor-faktor mobilitas Sosial) |
| Alokasi Waktu | : 2 x 40 Menit (1 x pertemuan) |

Bab II

PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL DAN KEBANGSAAN

Mobilitas Sosial (pengertian, bentuk-bentuk dan faktor-faktor mobilitas Sosial)

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan Saintifik dan model Problem Based Learning peserta didik dapat mengidentifikasi Mobilitas Sosial (pengertian, bentuk-bentuk dan faktor-faktor modilitas Sosial) dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, bersikap bersahabat/ komunikatif selama proses pembelajaran dengan baik



<https://www.gurupendidikan.co.id/mobilitas-sosial/>

1. Pengertian Mobilitas Sosial

Mobilitas berasal dari bahasa latin mobilis, yang berarti mudah dipindahkan atau banyak bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain. Kata sosial pada istilah tersebut mengandung makna seseorang atau sekelompok warga dalam kelompok sosial. Mobilitas sosial adalah perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain. Seseorang yang

mengalami perubahan kedudukan (status) sosial dari suatu lapisan ke lapisan lain baik menjadi lebih tinggi maupun menjadi lebih rendah dari sebelumnya atau hanya berpindah peran tanpa mengalami perubahan kedudukan disebut mobilitas sosial.

Untuk menjawab beberapa pertanyaan tersebut, kalian dapat menyimak penjelasan berikut ini. Mobilitas sosial menurut para ahli:

- a. Paul B. Horton: mobilitas sosial adalah suatu gerak perpindahan dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya atau gerak pindah dari strata yang satu ke strata yang lainnya.
- b. Kimball Young dan Raymond W. Mack: mobilitas sosial adalah suatu gerak dalam struktur sosial, yaitu pola-pola tertentu yang mengatur organisasi suatu kelompok sosial. Struktur sosial mencakup sifat hubungan antar individu dalam kelompok dan hubungan antara individu dan kelompoknya.
- c. Anthony Giddens: mobilitas sosial menunjuk pada gerakan dari orang per orang dan kelompok-kelompok di antara kedudukan-kedudukan sosial ekonomi yang berbeda.
- d. Horton & Hunt: mobilitas sosial merupakan tindakan berpindah dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya.



NAMA:

KELAS:

TANGGAL:

B. STUDY:

SKOR:

Setelah kalian memperhatikan dan membaca tentang pengertian mobilitas dan pengertian mobilitas menurut para ahli: jawab pertanyaan berikut :

• Apa yang dimaksud mobilitas sosial?

• Menurut Paul B. Horton mobilitas sosial adalah?

• Menurut Kimball Young dan Raymond W. Mack mobilitas sosial adalah?

• Menurut Horton & Hunt mobilitas sosial adalah?

2. Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial

Berdasarkan bentuknya, mobilitas sosial dibedakan atas mobilitas sosial vertikal dan mobilitas sosial horizontal.

- a. Mobilitas sosial positif/naik yaitu perubahan atau dampak yang akan lebih mempercepat tingkat perubahan sosial masyarakat ke arah yang lebih baik
- b. Mobilitas sosial negatif/turun yaitu perubahan atau dampak yang akan lebih mempercepat tingkat perubahan sosial masyarakat ke arah yang lebih buruk

Untuk memahami kedua bentuk mobilitas sosial tersebut, perhatikan kasus di bawah ini!

Kasus 1.

Bu Damaris Mendila adalah seorang guru di salah satu sekolah di Provinsi Papua. Sebagai guru IPS, Bu Damaris Mendila menjalankan tugas dengan baik. Bukan hanya mengajar saja, Bu Damaris Mendila juga melaksanakan administrasi dengan penuh tanggung jawab. Berbagai kegiatan sekolah yang menjadi tanggung jawabnya dilaksanakan dengan baik. Karena berbagai prestasinya, Bu Damaris Mendila diangkat menjadi kepala sekolah. Gerak sosial dari seorang guru menjadi kepala sekolah atau naik jabatan pada kasus Bu Damaris Mendila merupakan salah satu bentuk mobilitas sosial vertikal. *(kutipan dari buku kemdikbud RI revisi 2018)*

Kasus 2.

Pak Gayus adalah seorang anak pengusaha yang memiliki usaha perkebunan teh di beberapa tempat di Jawa Barat. Pak Gayus mengembangkan usaha dengan membuka usaha baru, yakni bisnis pertambangan. Namun, usaha pertambangan Pak Gayus tidak berhasil berkembang. Bahkan usaha perkebunannya terus merugi hingga akhirnya mengalami kebangkrutan. Kini Pak Gayus memulai sebagai pengusaha kecil, yakni menjadi agen penjualan teh. Gerak sosial Pak Gayus yang mengalami penurunan pada kasus ini juga merupakan contoh mobilitas sosial vertikal. *(kutipan dari buku kemdikbud RI revisi 2018)*

Kasus 3.

Pak Zaenuri seorang kepala sekolah di salah satu SMP di Jawa Timur yang sudah 8 tahun menjabat. Dinas pendidikan memindahkan Pak Zaenuri ke sekolah lain dan tetap menjabat sebagai kepala sekolah. Gerak sosial yang dialami Pak Zaenuri juga merupakan contoh bentuk mobilitas sosial horizontal. *(kutipan dari buku kemdikbud RI revisi 2018)*

AKTIFITAS KELOMPOK

ANGGOTA KELOMPOK

| |
|--|
| |
| |
| |
| |
| |

KELAS

| |
|--|
| |
|--|

SKOR

| |
|--|
| |
|--|

Bentuklah kelompok dengan anggota 3-5 orang membuat makalah

Berdasarkan bacaan pada kasus 1, kasus 2, dan kasus 3, diskusikan pertanyaan di bawah ini:

- Jelaskan perbedaan mobilitas vertikal dan mobilitas horizontal.
- Tuliskan 3 contoh lain mobilitas vertikal dan horizontal

Bandungkan hasil diskusi kelompokmu dengan kelompok yang lain.

Simpulkan kembali hasil diskusimu setelah membandingkan hasilnya dengan kelompok lain

TUGAS RUMAH

MENGERJAKAN SOAL PILIHAN BERGANDA DARI MICROSOFT FORMS

LINK : <https://tinyurl.com/y3umly9z>

Mobilitas Sosial (pengertian, bentuk-bentuk dan faktor-faktor mobilitas Sosial)

Soal Pilihan Ganda Mobilitas Sosial

SOAL-SOAL

1. Mobilitas merupakan kata dari bahasa Latin yaitu "mobiles" yang mempunyai arti..
(10 Poin)
 - mudah dipindahkan
 - Sulit dipindahkan
 - tetap di tempat
 - sedang berhenti
2. Individu atau kelompok individu yang melakukan perpindahan posisi sosial dari satu lapisan ke lapisan yang lain disebut
(10 Poin)
 - Status sosial
 - Interaksi sosial
 - Mobilitas sosial
 - Sosialisasi
3. Mobilitas sosial merupakan tindakan berpindah dari satu kelas sosial ke kelas sosial yang lainnya. Pengertian tersebut diungkapkan oleh ahli yang bernama.
(10 Poin)
 - Paul B. Horton
 - Kimball Youn
 - Anthony Giddens
 - Horton & Hunt

4. Mobilitas sosial menunjuk pada gerakan dari orang per orang dan kelompok-kelompok di antara kedudukan-kedudukan sosial ekonomi yang berbeda. Pengertian tersebut diungkapkan oleh ahli yang bernama.

(10 Poin)

- Kimball Young dan Raymond W. Mack
- Horton & Hunt
- Paul B. Horton
- Anthony Giddens

5. Pak Saleh Dia adalah seorang guru yang rajin dan berprestasi, pada suatu saat dia diangkat menjadi kepala sekolah yang ditugaskan di sekolah yang lain. Maka Pak Saleh mengalami mobilitas sosial

(10 Poin)

- horizontal
- vertikal
- stagnan
- fungsional

6. Dalam bahasa Inggris mobilitas sosial vertikal ke atas disebut

(10 Poin)

- social interaction
- social Sinking
- socialization
- social climbing

7. Pak Lutfi harus pindah dari jabatan kepala cabang BRI Kabupaten Jember ke kepala cabang BRI di Kabupaten Banyuwangi. kejadian yang dialami Pak Lutfi merupakan jenis mobilitas sosial

(10 Poin)

- vertikal
- horizontal
- fungsional
- struktural

8. Yang bukan termasuk faktor pendorong terjadinya mobilitas sosial adalah.
(10 Poin)

- faktor struktural
- Faktor politik
- Faktor Individu
- Faktor Kemiskinan

9. Yang merupakan contoh teori faktor individu yang mempengaruhi terjadinya mobilitas sosial adalah.
(10 Poin)

- Budi diterima masuk kerja karena mempunyai keinginan kuat dan etos kerja yang baik
- Pak Ridwan bisa mengembangkan usahanya karena situasi ekonomi sedang keadaan baik dan banyak permintaan ekspor dari luar negeri
- Ali bisa menjadi anggota legislatif di daerahnya karena memenangkan pemilu dan dipilih oleh rakyat
- Raisa menjadi direktur utama perusahaan yang dimiliki oleh ayahnya

10. Pada zaman penjajahan pemerintah Hindia Belanda membangun sekolah-sekolah yang berbeda kepada keturunan Belanda dan kaum pribumi. Hal itu merupakan penghambat terjadinya mobilitas sosial karena faktor
(10 Poin)

- kemiskinan
- diskriminasi
- ekonomi
- edukasi

Berikutnya

* Wajib diisi

BIODATA SISWA/I

11. NAMA LENGKAP *

Masukkan jawaban Anda

12. KELAS *

Masukkan jawaban Anda

Kembali

Kirim

Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

| No | Nama Siswa | Aspek Perilaku yang Dinilai | | | | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|------------|-----------------------------|-----|-----|-----|-------------|------------|------------|
| | | BS | JJ | TJ | DS | | | |
| 1 | ... | 75 | 75 | 50 | 75 | 275 | 68,75 | C |
| 2 | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

| No | Pernyataan | Ya | Tidak | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|--|-----|-------|-------------|------------|------------|
| 1 | Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan. | 50 | | 250 | 62,50 | C |
| 2 | Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara. | | 50 | | | |
| 3 | Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok. | 50 | | | | |
| 4 | ... | 100 | | | | |

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

| No | Pernyataan | Ya | Tidak | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|--|-----|-------|-------------|------------|------------|
| 1 | Mau menerima pendapat teman. | 100 | | 450 | 90,00 | SB |
| 2 | Memberikan solusi terhadap permasalahan. | 100 | | | | |
| 3 | Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok. | | 100 | | | |
| 4 | Marah saat diberi kritik. | 100 | | | | |
| 5 | ... | | 50 | | | |

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

- 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal**(Lihat lampiran)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda**(Lihat lampiran)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**
Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

| No | Aspek yang Dinilai | Skala | | | | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|--------------------|-------|----|----|-----|-------------|------------|------------|
| | | 25 | 50 | 75 | 100 | | | |
| 1 | Intonasi | | | | | | | |
| 2 | Pelafalan | | | | | | | |
| 3 | Kelancaran | | | | | | | |
| 4 | Ekspresi | | | | | | | |
| 5 | Penampilan | | | | | | | |
| 6 | Gestur | | | | | | | |

- **Penugasan**(Lihat Lampiran)
Tugas Rumah
 - Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada Microsoft Forms
LINK : <https://tinyurl.com/y3umly9z>
 - Peserta didik meminta tanda tangan orang tua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
 - Peserta didik mengumpulkan mengirim jawaban melalui Microsoft Forms dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**
Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

| No | Aspek yang Dinilai | Sangat Baik (100) | Baik (75) | Kurang Baik (50) | Tidak Baik (25) |
|----|-------------------------------------|-------------------|-----------|------------------|-----------------|
| 1 | Kesesuaian respon dengan pertanyaan | | | | |
| 2 | Keserasian pemilihan kata | | | | |
| 3 | Kesesuaian penggunaan tata bahasa | | | | |
| 4 | Pelafalan | | | | |

Kriteria penilaian (skor)

- 100 = Sangat Baik
 75 = Baik
 50 = Kurang Baik
 25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

| No | Aspek yang Dinilai | 100 | 75 | 50 | 25 |
|----|---------------------------------|-----|----|----|----|
| 1 | Penguasaan materi diskusi | | | | |
| 2 | Kemampuan menjawab pertanyaan | | | | |
| 3 | Kemampuan mengolah kata | | | | |
| 4 | Kemampuan menyelesaikan masalah | | | | |

Keterangan :

| | |
|-----|---------------|
| 100 | = Sangat Baik |
| 75 | = Baik |
| 50 | = Kurang Baik |
| 25 | = Tidak Baik |

- **Penilaian Proyek**(Lihat Lampiran)
- **Penilaian Produk**(Lihat Lampiran)
- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

| No | Aspek yang Dinilai | 100 | 75 | 50 | 25 |
|----|--------------------|-----|----|----|----|
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |